

Pemanfaatan Media Google Form Sebagai Alat Pengembangan Media Pembelajaran

¹⁾**Maudiyawati**, ²⁾**Elfina**, ³⁾**Nyolle**, ⁴⁾**Aldi Saputra**, ⁵⁾**Akram**

^{1,2,3,4,5)}Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Email Corresponding: maudiyawaty9@gmail.com, finael850@gmail.com, bangnyolle@gmail.com, aldi84642@gmail.com, akram@unismuh.ac.id

| INFORMASI ARTIKEL | ABSTRAK |
|---|--|
| Kata Kunci: Teknologi Media Pembelajaran Google Form | <p>Seiring dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka kini bertransformasi menjadi kolaboratif melalui E-Learning, yang memanfaatkan jaringan internet sebagai sarana interaksi antara guru dan siswa. Penelitian ini berfokus pada penerapan media pembelajaran online, khususnya Google Form, di SMP Negeri 3 Barru, Desa Galung. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan Google Form sebagai alat pembelajaran yang efisien. Metode ini menggunakan stimulasi dan tanya jawab, melalui serangkaian proses yang meliputi penetapan media pembelajaran, pemilihan peserta, dan pelaksanaan workshop, guru-guru diberikan pelatihan mengenai manfaat dan cara pembuatan Google Form. Kegiatan ini berlangsung selama 120 menit dan diharapkan dapat mendorong kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMP Negeri 3 Barru mampu membuat media pembelajaran Google Form yang dapat meningkatkan efektivitas belajar di era digital.</p> |
| Keywords: Technology Instructional Media Google Forms | <p>Along with the development of the Industrial Revolution 4.0, the use of technology in education is becoming increasingly important to improve the teaching and learning process. Learning activities that were initially carried out face-to-face have now transformed into collaborative ones through E-Learning, which utilizes the internet network as a means of interaction between teachers and students. This research focuses on the application of online learning media, especially Google Form, at SMP Negeri 3 Barru, Galung Village. This workshop aims to improve teachers' skills in using Google Forms as an efficient learning tool. This method uses stimulation and questions and answers, through a series of processes which include determining learning media, selecting participants, and holding workshops. Teachers are given training regarding the benefits and how to create Google Forms. This activity lasts for 120 minutes and is expected to encourage teacher creativity in creating innovative learning media. The results of this service activity show that teachers at SMP Negeri 3 Barru are able to create Google Form learning media which can increase learning effectiveness in the digital era.</p> |

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Besarnya pengaruh teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia Pendidikan telah dirasakan berbagai pihak. Mulai dari proses manajemen, pelayanan, hingga pembelajaran. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan secara gratis untuk membantu dosen, mahasiswa dan juga guru dalam membuat kuis, survei maupun soal ujian adalah Google Form, yaitu termasuk salah satu layanan Google Docs.

Fitur dari Google Form ini dapat di bagikan kepada orang-orang secara terbuka ataupun secara khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti: read only (hanya dapat membaca) atau editable (dapat mengedit dokumen). Selain itu, Google Docs juga dapat menjadi alternatif bagi orang-orang

yang tidak memiliki dana untuk membeli aplikasi berbayar untuk menggunakan program gratisan dibandingkan membajak program yang berbayar.

Sebelum membuat dan menggunakan salah satu fitur Google Docs seperti Google Form maka kita disyaratkan untuk memiliki akun universal Google yang terintegrasi untuk menikmati seluruh fitur layanan gratis Google.

Adapun beberapa fungsi Google Form untuk dunia Pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan tugas Latihan/ulangan online melalui laman website
- b. Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman website
- c. Mengumpulkan berbagai data siswa/guru melalui halaman website
- d. Membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah
- e. Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online

Adapun keunggulan dari layanan Google Form ini adalah sebagai berikut.

1. Tampilan Formnya menarik

Aplikasi ini menyediakan fasilitas kepada pengguna untuk memasukkan dan menggunakan foto atau logonya sendiri di dalam survey tersebut. Aplikasi ini memiliki banyak template yang membuat kuis atau soal ujian online tersebut semakin menarik dan hidup.

2. Memiliki berbagai jenis tes yang bebas dipilih

Aplikasi ini menyediakan fasilitas pilihan tes yang bebas digunakan sesuai dengan keperluan pengguna. Misalnya pilihan jawaban pilihan ganda, ceklis, Tarik-turun, skala linier, dan lain sebagainya. Anda juga dapat menambahkan gambar dan video YouTube dalam kuis anda.

3. Bisa digunakan pada berbagai perangkat elektronik

Aplikasi ini dapat digunakan setiap orang untuk membuat kuisioner online dan kuis online menggunakan laptop ataupun smartphone yang terhubung dengan internet lalu membagikan alamat link formnya kepada para responden sasaran atau menempelnya di sebuah halaman website.

4. Dapat dikerjakan Bersama orang lain

Pembuatan item pertanyaan kuisioner ataupun kuis menggunakan Google form bisa dikerjakan Bersama orang lain atau siapa saja yang diinginkan oleh pengguna.

5. Kuis ataupun kuesioner bisa ditanggapi dengan cepat

Dengan aplikasi ini, para responden bisa memberikan tanggapannya dimanapun dan kapanpun dengan mengklik alamat web atau link yang dibagikan pembuat kuisioner tersebut menggunakan computer atau handphone yang terhubung ke internet. Semua tanggapan dan jawaban orang lain akan secara otomatis ditampung, disusun, dianalisa dan disimpan oleh aplikasi Google Form dengan cepat dan aman.

6. Formulirnya reponsif

Berbagai jenis kuis dan kuesioner dapat dibuat dengan mudah, lancar dan hasilnya tampak profesional dan indah.

7. Mendapatkan jawaban dengan cepat

Aplikasi ini berbasis website sehingga setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis ataupun kuisioner secara cepat dimanapun berada dengan menggunakan aplikasi internet computer/laptop ataupun handphone. Karena itu, dengan menggunakan aplikasi ini maka seorang guru atau pegawai tidak memerlukan kertas lagi untuk mencetak kuis atau kuisionernya. Waktu yang diperlukan juga akan semakin hemat dalam membagikan, mengumpulkan kembali dan menganalisis hasil kuis dan angketnya. Dengan demikian, aplikasi ini cocok digunakan untuk mengumpulkan pendapat peserta yang berjauhan, sibuk dan sulit dikumpulkan, mengelola pendaftaran acara atau sekolah melalui halaman internet, mengumpulkan data-data, membuat kuis mendadak, dan banyak lagi.

8. Hasilnya langsung tersusun dianalisis secara otomatis

Tanggapan survei anda dikumpulkan dalam formulir dengan rapi dan secara otomatis, disertai info tentang waktunya dan grafik hasil tanggapan. Pengguna juga dapat melangkah lebih jauh Bersama hasil data dengan melihat semuanya di Spreadsheets, yakni aplikasi semacam Ms. Office Excel.

9. Gratis

Aplikasi ini gratis untuk semua orang. Aplikasi ini langsung digunakan dengan cukup mendaftarkan diri secara gratis pada akun Google.

Beberapa penjelasan di atas menjadi alasan penulis untuk mengadakan pelatihan Google Form sebagai alat pengembangan media pembelajaran di SMP Negeri 3 Baru.

II. MASALAH

Berdasarkan kegiatan tersebut adapun masalah yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman guru terkait dengan penggunaan aplikasi *google form*. sehingga ada yang kesulitan mengikuti instruksi dasar tentang *Google Form*, sementara yang lain bisa lebih cepat menguasai. Hal ini membuat pelatihan berjalan kurang merata. Serta terdapat Keterbatasan Fasilitas dan Perangkat, Beberapa peserta mungkin tidak memiliki perangkat yang mendukung atau jaringan internet yang stabil, sehingga mereka kesulitan mengikuti pelatihan secara efektif, terutama jika pelatihan dilakukan secara daring.

III. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu: 1) metode psimulasi; 2) metode tanya jawab; Untuk metode simulasi juga dilakukan oleh narasumber dan peserta workshop. Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta workshop untuk memberikan kesempatan mempraktikkan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah yang diperoleh. Harapannya, peserta akan benar-benar menguasai materi yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya dalam mengimplementasikan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah secara teknis dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (Kartinah, 2022: 204). Untuk metode tanya jawab dilakukan oleh pembicara dan peserta workshop sebagai bentuk respon dari materi yang disampaikan. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta, baik disaat menerima penjelasan tentang cara penggunaan *google from* serta saat praktik. Metode ini memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penggunaan aplikasi *google from* dan juga pengalaman setelah praktik (Laksanawati, 2021:3). Selanjutnya kegiatan workshop dan pendampingan sangat kurang memahami teknologi sekarang sehingga para guru juga membutuhkan adanya workshop ini agar peningkatan kinerja sebagai guru semakin meningkat dari sebelumnya.

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir kegiatan, yang disesuaikan dengan tujuan dan penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi proses dan pasca kegiatan dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Pada Tahap akhir, peserta diharapkan dapat menghasilkan satu media pembelajaran.

Untuk sistem penyampaian materi dalam kegiatan workshop ini dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Evaluasi Awal

Pada tahap ini dilakukan observasi dan wawancara untuk menggali informasi awal berkaitan dengan materi workshop yang akan diberikan, hal ini sebagai pijakan untuk menentukan materi-materi mana yang harus diberikan dan menjadi prioritas untuk setiap peserta.

2. Tahap Pengayaan

Pada tahap ini diberikan pengayaan materi yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah. Tahap pengayaan dilakukan melalui metode ceramah dan tanya jawab. Menurut pendapat Ikhwanuddin (2013:13) bahwa metode ini sangat efektif terutama ketika materi yang disampaikan adalah materi yang masih baru atau belum diketahui.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini metode yang digunakan demonstrasi hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan terhadap Materi yang telah disampaikan pada tahap pengayaan. Melalui metode ini guru-guru akan dipandu dalam membuat karya ilmiah. Selama kegiatan ini, peserta didampingi oleh 3 Narasumber yang dibantu beberapa mahasiswa peserta KKN, dengan demikian terlihat progres guru dalam membuat karya ilmiah bisa diamati.

4. Tahap Pendampingan

Kegiatan pendampingan dimaksudkan untuk para peserta dalam hal ini guru-guru di kecamatan Karang Jaya yang mengikuti kegiatan workshop penulisan karya ilmiah didampingi baik selama kegiatan maupun setelah kegiatan. Hal ini dimaksudkan agar tujuan kegiatan pengabdian ini bisa bermanfaat bagi yang mengikuti dan bisa menghasilkan karya yang baik.

5. Tahap Evaluasi Akhir

Tahap evaluasi akhir dilaksanakan untuk melihat sejauh mana ketercapaian tujuan pelaksanaan pengabdian ini dalam penulisan karya ilmiah yaitu artikel. Evaluasi pada bagian akhir berupa penilaian terhadap kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di kelas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang kita ketahui mengikuti perkembangan revolusi industri 4.0, pemanfaatan media teknologi dalam proses belajar mengajar yang sangat diperlukan saat ini. Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih menarik (Kamaruddin, Irvan, and Nur 2021) dan siswa semakin bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Dalam dunia pendidikan revolusi industri ini membawa pengaruh terhadap perilaku interaksi bersama guru ikut mengalami perubahan (Putri and Muzakki 2019). Dimana pada awalnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau face to face di sekolah, karena dalam seiring perkembangan teknologi kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan berkolaborasi dengan memanfaatkan jaringan internet atau E-Learning. Banyak fasilitas yang disediakan oleh perusahaan yang bekerja dibidang layanan internet yang bertujuan untuk menunjang aktifitas pembelajaran didalam kelas yang terhubung dengan jaringan internet sebagai sarana kolaborator untuk menyatukan kegiatan face to face dengan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet atau digital literasi. Hal ini menjadi suatu keharusan sebagai jawaban akan tantangan perubahan cara belajar, cara berfikir dan cara bertindak para peserta didik di era revolusi 4.0.

Penerapan media pembelajaran online yang umum di terapkan di sekolah salah satunya aplikasi google form adalah alat yang berguna untuk membantu merencanakan acara, mengirim survei, memberikan siswa atau orang lain kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. Google form merupakan salah satu komponen layanan google Docs. Aplikasi google form sangat sesuai untuk mahasiswa, guru, dosen dan lain-lain. Fitur google form dapat di bagikan kepada orang lain secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun google dengan pilihan aksesibilitas, seperti : read only (hanya dapat membaca) atau editable (dapat mengedit dokumen).

Kegiatan pengabdian *workshop* pemanfaatan *google form* bagi guru di sekolah SMP Negeri 3 Barru di Desa Galung, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru ini melalui beberapa proses, yaitu sebagai berikut :

Penetapan Media Pembelajaran

Workshop pembuatan media pembelajaran ini menetapkan *google form* sebagai materi pelatihan. Pemilihan media pembelajaran *google form* ini didasarkan pada hasil observasi mahasiswa KKN-Dik di sekolah SMP Desa Galung. Hasil observasi menunjukkan perlu adanya pembaruan dalam pembelajaran. Media pembelajaran *google form* dianggap cocok untuk dilakukan pelatihan kepada guru-guru di sekolah SMP Negeri 3 Barru karena Sebagian besar guru-guru belum banyak menggunakan media pembelajaran tersebut.

Penetapan Peserta dan Sekolah Sebagai Mitra

Sekolah yang tempat kegiatan *workshop* ini berlangsung adalah SMP Negeri 3 Barru, Desa Galung, Kecamatan Barru. Peserta *workshop* terdiri dari guru-guru sekolah SMP Negeri 3 Barru di Desa Galung. Peserta *Workshop* berjumlah

Pelaksanaan Workshop Media Pembelajaran

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran *google form* dengan materi yang meliputi : penjelasan tentang media pembelajaran *google form*, manfaat media pembelajaran *google form*, serta Langkah-langkah dalam membuat media pembelajaran *google form*. Selanjutnya memberikan motivasi agar guru lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran yang lain. Ketercapaian kegiatan pengabdian ini, yaitu hasil media pembelajaran *google form* yang dibuat oleh guru di SMP Negeri 3 Barru di Desa Galung, Kecamatan Barru.

Kegiatan *workshop* dengan materi media pembelajaran pemanfaatan *google form* disampaikan oleh mahasiswa KKN-Dik, yaitu Elfina. Kegiatan ini berlangsung selama 120 menit, dengan rincian 30 menit penjelasan umum tentang pentingnya media pembelajaran *google form* dan 90 menit tentang pelatihan dan pendampingan tentang media *google form*. Pelaksanaan penjelasan tentang media pembelajaran *google form* oleh mahasiswa KKN-Dik seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Penjelasan Media Pembelajaran

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan media pembelajaran *google form*. Pembuatan media *google form* dengan materi meliputi: penjelasan umum *google form* sebagai media pembelajaran, memberikan pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi *google form*, serta langkah-langkah menggunakan dan membuat media pembelajaran pada *google form*. Penjelasan umum *google form* disampaikan langsung oleh pembicara.

Selanjutnya, pembuatan media *google form* didampingi oleh pembicara dan mahasiswa KKN-Dik sebagai panitia penyelengara *workshop*. Pendampingan workshop oleh mahasiswa dapat menjadikan proses belajar menjadi lebih interaktif. Mahasiswa dapat menerapkan pelajaran yang didapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat, sehingga kekampuan bisa dibangun dan dikembangkan lebih luas. Kegiatan pengabdian dengan workshop dan praktik menjadikan mahasiswa lebih interaktif dan mengkonstruksi kemampuannya (Zuriah, Sunaryo, & Yusuf, 2016).

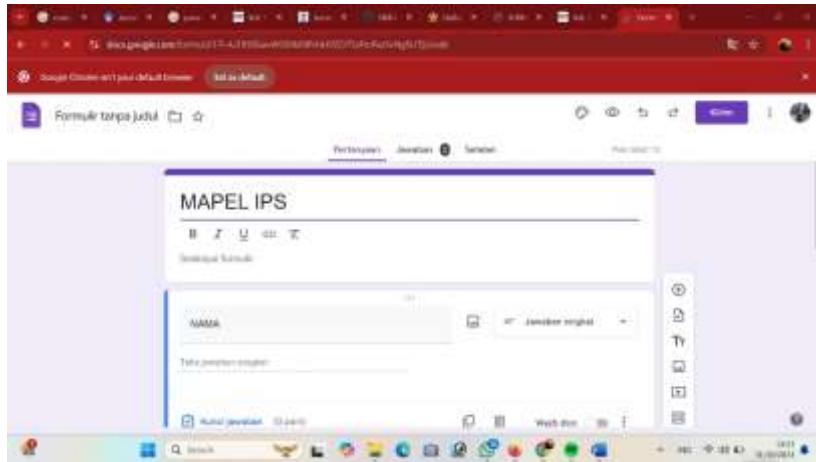


Gambar 2. Penjelasan google form dan pendampingan oleh Mahasiswa KKN-Dik

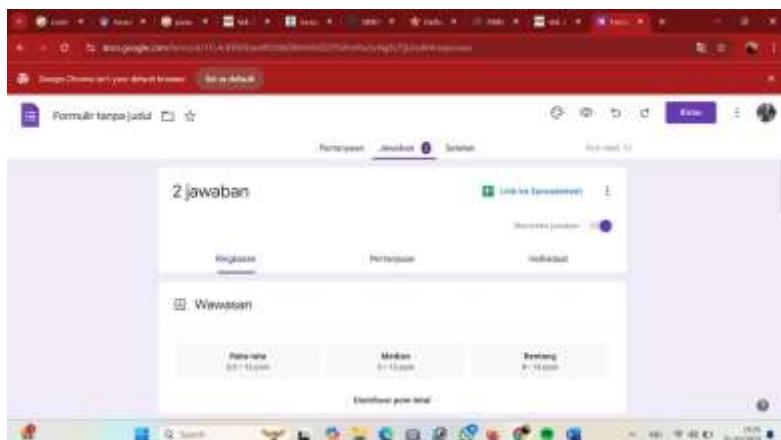
Berkenaan dengan produk workshop maka guru di sekolah SMP Negeri 3 Barru diharapkan kreatif dalam membuat media pembelajaran *google form*. Oleh karena itu, pelatihan dengan memanfaatkan teknologi informasi menjadi penting, agar memotivasi guru dalam membuat media pembelajaran.

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada workshop pengembangan media pembelajaran untuk guru-guru sekolah SMP Negeri 3 Barru , yaitu pemahaman dalam membuat media pembelajaran melalui aplikasi *google form*. Guru-guru peserta workshop sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran *google form*. Peserta menganggap ini sebagai hal baru

dalam meningkatkan pembelajaran di kelas melalui pembaharuan media pembelajaran, karena selama ini guru-guru hanya menggunakan kertas ketika mengadakan ujian akhir. Selain itu, hasil pelatihan menunjukkan bahwa ternyata guru-guru SMP Negeri 3 Barru memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi *google form* tersebut. Hal ini tampak pada hasil pembuatan media *google form* yang pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Hasil dari *Google Form*



Gambar 4. Hasil dari *Google Form*

Ketercapaian pemahaman guru SMP Negeri 3 Barru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis *google form*, diharapkan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas guru dalam pembelajaran. Hasil workshop menunjukkan bahwa respon yang positif pada pelaksanaan desiminasi hasil pembuatan media pembelajaran. Respon tanggapan yang positif dari guru-guru sebagai peserta, sangat membantu dalam suksesnya kegiatan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-Dik Unismuh Makassar.

Pembuatan media pembelajaran berbasis Google form merupakan salah satu keterampilan guru dalam menggunakan teknologi. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi sangat berperan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan (Umbara, Rosyid, & setiawan, 2019). Guru sebagai tenaga pendidik harus melakukan inovasi dalam pembelajaran (Murniawaty & Nuryana, 2018).

Kegiatan pengabdian berupa workshop pembuatan media pembelajaran ini memberikan kontribusi kepada guru, baik itu perubahan pada tingkat pemahaman mengenai *Google form*, maupun pada paradigma berpikir dan sangat memotivasi para guru untuk mengembangkan media pembelajaran *google form* tersebut. Selain guru, kegiatan ini juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa KKN-Dik sendiri dalam belajar mengabdikan diri di masyarakat sebelum mereka lulus dari bangku kuliah. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapat dan dapat mengembangkan keilmuannya dalam masyarakat.



Gambar 5. Foto bersama dengan peserta workshop



Gambar 6. Foto pembicara dan panitia pada kegiatan workshop

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh KKN-Dik Unismuh Makassar, berupa workshop pengembangan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman guru-guru di SMP Negeri 3 Barru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran dengan aplikasi *google form* produk yang dihasilkan dalam kegiatan tersebut berupa media pembelajaran dalam bentuk *google form* yang dapat di gunakan oleh semua tingkatan kelas. Kegiatan pegabdian ini mendapat respon yang positif dari guru sebagai peserta *workshop*. Seperti yang di utarakan oleh salah satu guru peserta kegiatan, bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka dan memberikan pengalaman baru.

Saran yang dapat diberikan oleh tim pelaksanaan pegabdian demi peningkatan kualitas kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut: 1) Pelatihan sejenis hendanya dilakukan secara keberlanjutan, agar keterjangkauan informasi tentang media pembelajaran menjadi lebih luas mengingat teknologi menjadi sangat penting di jaman sekarang ini; 2) Waktu dalam pelaksanaan workshop perlu ditambah lebih lama lagi, mengingat guru-guru harus beradaptasi lagi dengan teknologi yang baru; 3) Untuk dinas Pendidikan terkait, perlu adanya kegiatan lanjutan yang lebih mampu mengakomodir mereka untuk mengembangkan keprofesionalan guru dalam hal pengembangan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Tips Efektif pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan. Jogjakarta: DIVA Press.
- Asyhar, Rayandra. 2011. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Eril Obeit Choiri, "Mengenal Google Form: Pengertian, Kegunaan & Pembuatan." 2020, [Online]. Available: <https://qwords.com/blog/mengenal-google-form/>
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Workshop Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Studi Islam. *Jurnal Al-Ikhlas*, 2(1), 39–44.
- Cendana, N. M. T. and W. (2020). Upaya Guru dalam Adaptasi Manajemen Kelas untuk Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Persada*, III(2), 75–79.
- Musdlifah, Indah , Rianita, Dian, Asril, Elvira (2021), Sosialisasi Penerapan Google Forms Sebagai Alat Penilaian Pembelajaran di SDN 117 Pekanbaru <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.7594>
- Yusuf. (2020). Masuki Era Revolusi Industri 4.0, Indonesia Perlu Manfaatkan Teknologi Digital. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/29885>
- Batubara, H. H. & Noor, D. A., "Workshop Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Fakultas Studi Islam." *Jurnal Pengabdian AlIkhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, Vo.2, No. 1, 2017
- Rahmiyati, S., "Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Meningkatkan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Pengawas Madrasah". *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 4, No. 2, pp. 201-209, 2019.
- Mansyur, U., Alwi, E. I., & Akidah, I. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru dalam Memanfaatkan Google Form sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Nuansa Akademik*, 7(1), 23–34
- Awira, Yudha Prawira, A., Dariyanto, & Sari Pujiyanah, I. (2022). Pelatihan Mengembangkan Evaluasi Pembelajaran Inovatif Menggunakan Google Form, Kahoot dan Quizzis di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(1), 112–119. https://doi.org/https://doi.org/10.32699/pp_km.v9i1.2173
- N. L. S. H. Seli Marlina Radja Leba, "Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Form Sebagai Media Pembelajaran," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Univ. Pamulang*, vol. 1, pp. 42–46, 2020, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/5281/4135>.
- S. P. Sari, E. F. S. Siregar, and B. S. Lubis, "Pemanfaatan Google Form Sebagai Instrumen Evaluasi Belajar," *Martabe J. Pengabdi. ...*, vol. 5, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/4752>.
- Khairul Ummi, Lili Tanti, Bob Subhan Riza, Cici Norsapani. "Pelatihan Pemanfaatan Google Form Untuk Pendataan Absensi Siswa Di Man 2 Model." *Rambate : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 158.